

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bentuk penyajian Sodha Joka Ju Meliputi: tahap awal: “*So Bhoka Au*” merupakan upacara yang di laksanakan setiap tanggal 1 pada bulan oktober. Tujuan dari acara tersebut yaitu untuk menentukan tanggal berapa ritual adat tersebut dilakukan dengan melalui pembakaran bambu. Tahapan berikutnya adalah tahapan ritual dimana merupakan bagian dan tujuan penting dalam upacara *Joka Ju* ini dan merupakan upacara penentuan dan syukuran, antara lain: “*Kewo kolo wawi*” merupakan upacara yang dimana para mosalaki melakukan pembunuhan babi untuk melihat tanda keberhasilan tahun berikutnya. “*Ngilo Ate Wawi*” merupakan upacara yang dimana semua para mosalaki melihat hati babi, dengan maksud agar para mosalaki bisa mengetahui hal- hal atau kejadian pada masa depan atau tahun yang akan datang. “*Pai Pire*” merupakan upacara dimana para mosalaki menyampaikan atau mengumumkan pantangan yang akan dilakukan hari esok. Pantangan tersebut yaitu, tidak boleh menjemur pakaian di luar rumah, tidak boleh

bakar di luar rumah entah itu bakar sampah atau bakar apapun, tidak boleh menggali tanah, tidak boleh memetik tumbuhan apapun itu. “*Nugu Wini*” merupakan upacara yang dimana mosalaki menyampaikan ramalannya untuk cuaca, dan hal apa yang akan terjadi di masa depan oleh masyarakat desa Pemo.

Ditahap syukuran ini masyarakat yang ikut terlibat dalam ritual *Joka Ju* bersenang

bergembira dalam Tarian Gawi yang dipimpin oleh *Ata Sodha*.

Adapun makna yang terkandung pada nyanyian *Sodha*. Nyanyian *Sodha* ini memiliki makna yaitu ungkapan rasa syukur atas berkat yang sudah diberikan Sang Pencipta kepada masyarakat Desa Pemo atas hasil panen yang baik dan juga permohonan untuk kehidupan yang lebih baik agar segala macam tanaman yang ditanam akan menghasilkan hasil yang baik "*Tedo Tembu Wesa Wela Tana Pemo*".

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, saran yang disampaikan bagi *Mosalaki* dan seluruh masyarakat adat Desa Pemo untuk terus menjaga dan melastarikan budaya *Joka Ju*.